



**KEPEMIMPINAN PEMILIK USAHA MANDIRI WISATA AIR TERJUN  
CUGHUP EMBUN KOTA PAGARALAM DALAM KEMAMPUAN  
MENGKOMUNIKASIKAN TUJUAN YANG DAPAT MENARIK  
PERHATIAN KARYAWAN**

***LEADERSHIP OF INDEPENDENT BUSINESS OWNERS OF CUGHUP  
EMBUN WATERFALL TOURISM IN PAGARALAM CITY IN THE ABILITY  
TO COMMUNICATE GOALS THAT CAN ATTRACT EMPLOYEES'  
ATTENTION***

**Deva Purnama<sup>1</sup>, Sofino<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Bengkulu

Email: [devapga78@gmail.com](mailto:devapga78@gmail.com)<sup>1</sup>, [sofino@unib.ac.id](mailto:sofino@unib.ac.id)<sup>2</sup>

\*Corresponding author: Deva Purnama

**ABSTRAK**

Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan pemilik usaha mandiri wisata Air Terjun Cughup Elmbun Kota Pagaram dalam kemampuan mengkomunikasikan tujuan yang dapat menarik perhatian karyawan. Metode pengabdian menggunakan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik validitas data menggunakan teknik triangulasi subjek, triangulasi waktu dan triangulasi teknik. Hasil dari pengabdian ini adalah dalam mengkomunikasikan tujuan untuk dapat menarik perhatian karyawan, pemilik usaha mandiri wisata Air Terjun Cughup Embun Kota Pagaram ini memiliki tujuan utama dalam menjalankan usaha ini yaitu dijadikan sebagai lapangan pekerjaan hal ini dilakukan untuk dapat membantu menambah pemasukan, cara yang dilakukan dalam menyampaikan adalah dengan cara yang sederhana yaitu dengan menggunakan bahasa sehari-hari untuk lebih mudah dipahami, selain itu ada langkah-langkah konkret yang dilakukan dalam mencapai tujuan tersebut yaitu dengan menyediakan fasilitas-fasilitas seperti WC umum, tempat parkir, warung, akses jalan yang baik untuk menuju ke wisata Air Terjun Cughup Embun dan gazebo yang dapat dijadikan tempat untuk beristirahat. Untuk indikator yang digunakan dalam menilai pencapaiannya tujuan adalah dengan dilihat seberapa banyak jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke objek wisata Air Terjun Cughup Embun Kota Pagaram.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Usaha Mandiri, Wisata Air Terjun Cughup Embun

**ABSTRACT**

*This study aims to determine how the leadership of independent business owners of Cughup Embun Waterfall in Pagaram City in the ability to communicate goals that can attract employee attention. The research method uses descriptive qualitative. Data collection techniques using interview techniques, observation and documentation. The data validity technique uses subject triangulation, time triangulation and technique triangulation techniques. The results of this study are: in communicating goals to be able to attract the attention of employees, the owner of this independent business of Cughup Embun Waterfall tourism in Pagaram City has the main objective in running this business which is to be used as a job, this is done to be able to help increase income, The method used in conveying is in a simple way, namely by using everyday language to be more easily understood, besides that there are concrete steps taken in achieving these goals, namely by providing facilities such as public toilets, parking lots, stalls, good road access to get to the Cughup Embun Waterfall tour and a gazebo that can be used as a place to rest. The indicator used in assessing the achievement of the goal is to see how many tourists come to visit the Cughup Embun Waterfall tourist attraction in Pagaram City.*

**Kata Kunci:** Leadership, Entrepreneurship, Waterfall Cughup Embun

## PENDAHULUAN

Pendidikan Nonformal didefinisikan sebagai salah satu jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan Nonformal memiliki cakupan yang lebih luas dan terencana yang bersifat fleksibel dan mandiri. Pendidikan non formal, umumnya dilakukan bagi mereka yang merasa membutuhkan pendidikan sebagai pelambah, pengganti ataupun pelengkap dari pendidikan formal yang diikuti. Fungsi dari pendidikan non formal sendiri adalah untuk mengembangkan potensi dari peserta didik dengan cara menekankan penguasaan atas pengetahuan serta pengembangan dari masing-masing peserta didik. Selanjutnya, pasal 1 ayat 12 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional berbunyi “Pendidikan Nonformal adalah jalur Pendidikan di luar Pendidikan Formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang”.

Pendidikan Nonformal terdiri atas Lembaga Kursus, Lembaga Pelatihan, Kelompok Belajar Masyarakat dan Majelis Taklim serta

satuan Pendidikan Nonformal yang seljelnis, yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri dan atau melanjutkan pendidikan keljelnjang yang lebih tinggi.

Usaha mandiri (Kelwirausahaan) adalah usaha yang belrkelmampuan belrdiri selndiri dalam Mmempelrtahankan kellangsungan hidupnya delngan cara belrnisiatif dan belkelrja kelas dalam melngurus dan melngelmbangkan organisasi usaha, melnyeldiakan modal, melnghitung relsiko, melngambil kelputusan dan melmpelrtanggung jawabkannya belrdasarkan pelcaya kelpada kelmampuan diri selndiri.

Kemandirian belwirausaha adalah untuk melrujuk pada sikap dan kondisi usaha delngan selmangat belwirausaha untuk dapat melmelnuhi kelbutuhan dan melngandalkan kelmampuan selndiri. (Sukirman, 2017)

Kelwirausahaan belrasal dari kata wira dan usaha, dan dibelri

imbuhan kel-an. Wira dapat diartikan sebagai pahlawan, peljuang atau gagah berani, sedangkan usaha adalah bekerja atau melakukan sesuatu. Kelwirausahaan (*entrepreneurship*) adalah perilaku penuh semangat dengan adanya keberanian untuk mengambil risiko sehingga menjadi kreatif dan berkembang. (Novitasari, 2017).

Kelwirausahaan diartikan sebagai kekuatan dalam menghasilkan suatu barang atau jasa yang digunakan sebagai menciptakan nilai tambah untuk menghadapi risiko dalam berbisnis. (Kumara, 2020).

Dari uraian tersebut, wisata Air Terjun Cugup Elmbun adalah wisata yang dikelola secara mandiri dan dijadikan sebagai usaha mandiri. Dengan kepemimpinan yang baik wisata Air Terjun Cugup Elmbun dapat berjalan sampai saat ini. Kepemimpinan (*leadership*) adalah kemampuan seseorang (pemimpin atau *leader*) untuk mempengaruhi orang lain (yaitu orang yang dipimpin atau pengikut-pengikutnya), sehingga orang lain tersebut bertindak laku

selagaimana dikehendaki oleh pemimpin tersebut.

Menurut Gelorgel R. Terry (2018) kepemimpinan adalah hubungan yang ada dalam diri seseorang atau pemimpin, aktivitas mempengaruhi orang-orang untuk bekerja sama secara sadar dalam hubungan tugas, berusaha untuk mencapai tujuan kelompok secara sukarela.

Sedangkan menurut Beldu dan Djafri (2017) kepemimpinan adalah upaya untuk mempengaruhi orang lain dengan memberikan dorongan dan bimbingan dalam bekerja sama untuk mengejar tujuan yang telah disepakati bersama.

Menurut Runa (2020) kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan kelompok yang diorganisir menuju kepada penyelesaian dan pencapaian tujuan.

Kepemimpinan adalah sebuah fenomena yang kompleks meliputi tiga elemen yaitu pemimpin, para pengikut, situasi. (Hugels Ginnett, dan Curphy, 2018)

Menurut Fahmi (2021), kepemimpinan merupakan suatu

ilmu yang mengkaji selcara komprelhelsif telntang cara untuk melngarahkan, melmpelngaruhi, dan melngawasi orang lain untuk melngelrjakan tugas selsuai delngan pelrintah yang direlncanakan.

Melnurut Solikin (2017) kelpelmimpinan adalah selbagai orang melmpunyai welwelng untuk melngarahkan bawahannya melngelrjakan selbagian dari pelkelrjaannya dalam melncapai tujuan. Sellain itu, melnurut Kamal (2017) kelpelmimpinan adalah cara selorang pelmimpin melmpelngaruhi pelrilaku bawahan, agar mau belkelrjasama dan belkelrja selcara produktif untuk melncapai tujuan organisasi.

Belrdasarkan delfinisi melngelnai kelpelmimpinan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelpelmimpinan adalah kelmampuan selorang pelmimpin untuk melncapai tujuan organisasi yang dilakukan delngan cara melnggelrakkan, melngarahkan, dan melmpelngaruhi orang lain untuk mellakukan tugasnya.

Komunikasi melrupakan hal yang sangat pelnting dalam selbuah kelpelmimpinan. Tanpa adanya

jalinan komunikasi yang telrjadi dalam selbuah prosels kelpelmimpinan maka belsar kelmungkinan selmua kelgiatan yang akan dilaksanakan tidak akan telrlaksana selsuai delngan relncana yang telah diteltapkan. Kelmampuan dalam belrkomunikasi yang baik akan sangat melmbantu selgala kelgiatan yang ada didalam prosels kelpelmimpinan telrselbut. Agar dapat melnjalankan kelpelmimpinannya, selorang pelmimpin harus mampu melndiagnosis situasi saat selkarang dan apa yang diharapkan pada masa yang akan datang, mampu melnyelsuaikan pelrilakunya delngan lingkungan, selrta dapat melnyampaikan pelsan-pelsan agar dapat dipahami orang lain delngan bak dan jellas. Telrkait delngan kelpelmimpnan, maka komunikasi yang baik sangat pelnting dimiliki oleh selorang pimpinan karelna belrkaitan delngan tugasnya untuk melmbimbing, melmpelngaruhi, melngarahkan, selrta melndorong anggota untuk mellakukan tugas dan aktifitas melrelka guna melncapai tujuan belrsama.

Hal ini didukung oleh delngan pelndapat Faturahman (2018) selorang pelmimpin dan pelgawainya harus dapat belrkomunikasi elfelktif untuk melmpelrlancar tujuan yang ingin dicapai.

Melnurut Wikaningrum (2018) melnelkankan bahwa untuk melnjadi komunikator yang elfelktif, pimpinan harus belrbagi dan melnanggapi informasi selcara telpat waktu, pelka telrhadap pandangan orang lain, belrkomunikasi delngan jellas dan ringkas di selmua tingkatan organisasi, dan melnnggunakan apapun yang telrseldia dalam saluran komunikasi dan selrta belrbagai sumbelr komunikatif

Dari pelngelrtian di atas maka dapat disimpulkan bahwa, kemampuan untuk belrkomunikasi adalah hal yang sangat pelnting dalam selbuah kelpelmimpinan, hal ini dikarelnakan kemampuan dalam belrkomunikasi yang baik akan sangat melmbantu selgala kelgiatan yang ada didalam prosels kelpelmimpinan.

Oleh karelna itu tujuan dari pelnellitian ini untuk melngeltahui bagaimana kelpelmimpinan pelmilik

usaha mandiri wisata Air Telrjun Cughup Elmbun Kota Pagaralam dalam kemampuan melngkomunikasikan yujuan yang dapat melnarik pelrhatian karyawan.

## **METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian yang digunakan dalam pelnellitian ini adalah pelnellitian kualitatif delskriptif. Metode pengabdian kualitatif adalah metode pengabdian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau *enterpretif* digunakan untuk melnelliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan selcara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil pengabdian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. (Sugiyono, 2022).

Pengabdian ini dilakukan di wisata Air Terjun Cughup Embun Desa Dempo Makmur, Kec. Pagar Alam Utara, Kota Pagar Alam,

Sumatera Selatan. Subjek dalam pengabdian ini adalah pemilik usaha mandiri wisata Air Terjun Cughup Embun Kota Pagaram dan karyawan usaha mandiri wisata Air Terjun Cughup Embun Kota Pagaram.

Teknik pengumpulan data dalam pengabdian ini menggunakan teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi.

Teknik validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang terbagi menjadi 3 yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik.

Teknik analisis data yang digunakan dalam pengabdian ini adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan dan verifikasi.

Dengan menggunakan metode ini dapat menjawab permasalahan pengabdian yang memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan-kesimpulan pengabdian dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Komunikasi dalam sebuah kepemimpinan merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan yang akan diraih oleh suatu organisasi. Oleh karena itu seorang pemimpin hendaklah piawai dalam berkomunikasi baik itu verbal maupun non verbal. Komunikasi yang baik akan mampu meningkatkan motivasi, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan hal ini akan mampu meningkatkan kinerja serta control kerja juga akan terlaksana dengan baik. Di dalam sebuah organisasi pemimpin adalah sebagai komunikator. Pemimpin yang efektif pada umumnya memiliki kemampuan komunikasi yang efektif, sehingga sedikit banyak akan mampu merangsang partisipasi orang-orang yang dipimpinnya.

Hal ini didukung oleh Kartono (2016) Kemampuan komunikasi adalah kemampuan seorang pemimpin untuk menyampaikan gagasan, pemikiran, atau instruksi kepada bawahannya dengan bahasa yang baik dan mudah dimengerti.

Menurut Wikaningrum (2018) Keterampilan komunikasi juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi sikap dan juga kepuasan dari seorang karyawan.

Sedangkan menurut Udin (2019) Komunikasi yang baik menjadi sebuah pengungkit untuk mengkoordinasikan berbagai macam hal di dalam sebuah organisasi. Masing-masing unsur di dalam sebuah organisasi tidak akan mengetahui perannya tanpa adanya komunikasi yang baik. Hal tersebut otomatis akan mengakibatkan organisasi tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Menurut Halim & Razak (2014) Komunikasi dalam suatu kelompok atau organisasi memiliki empat tugas utama, antara lain:

1. Kontrol. Dengan bantuan komunikasi, manajer dapat mengetahui apakah karyawan tersebut bekerja sesuai dengan persyaratan organisasi dan apakah ada masalah terkait pekerjaan.
2. Motivasi. Komunikasi menjadi motivator ketika karyawan diberi tahu peran apa yang harus mereka

mainkan, prestasi apa yang telah mereka capai dan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkannya.

3. Ekspresi Emosional. Bagi beberapa karyawan, kerja sama tim merupakan sumber interaksi sosial yang penting. Komunikasi menawarkan kebebasan untuk mengekspresikan perasaan dan memenuhi kebutuhan sosial.
4. Informasi. Setiap anggota organisasi membutuhkan informasi untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi alternatif dalam proses pengambilan keputusan. Karena perusahaan saat ini menghadapi tekanan persaingan, perumusan strategi, pengambilan keputusan, motivasi, pembentukan tim, dan negosiasi memerlukan keterampilan kepemimpinan dalam komunikasi yang efektif.

Menurut Widyaningrum (2021), ciri-ciri komunikasi adalah

telstruktur, dengan susunan yang berkaitan dengan kelengkapan yang terkait dengan tugas. Komunikasi organisasi biasanya memiliki ketentuan meskipun orang tersebut tidak memiliki jabatan, tetapi jabatan struktural tetap ada meskipun informal, terencana dan stabil.

Kemampuan Pemilik Usaha Mandiri Wisata Air Teljun Cughup Elmbun Kota Pagaram Dalam Mengkomunikasikan Tujuan Yang Dapat Menarik Perhatian Karyawan, yaitu tujuan utama dalam mengelola usaha mandiri wisata Air Teljun Cughup Elmbun ini adalah untuk lapangan pekerjaan bagi keluarga hal ini dilakukan agar dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga. Hal ini didukung dengan pendapat Edison dkk (2018) tujuan adalah sebuah target yang ingin dicapai dalam periode tertentu. Pada umumnya bersifat jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan jangka panjang merupakan hasil perumusan strategis, sedangkan tujuan jangka pendek dalam bentuk program tahunan untuk mendukung tujuan jangka panjang. Cara penyampaian tujuan yaitu

dengan menggunakan bahasa sehari-hari sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami, untuk membantu dalam mencapai tujuan pemilik usaha mandiri wisata Air Teljun Cughup Elmbun menyediakan fasilitas-fasilitas seperti WC umum, tempat parkir, warung, akses jalan yang baik untuk menuju ke wisata Air Teljun Cughup Elmbun dan gazebo yang dapat dijadikan tempat untuk beristirahat hal ini dilakukan untuk menambah kenyamanan dan keamanan bagi para pengunjung. Hal ini didukung dengan pendapat Kotleb P. (2016) Fasilitas adalah segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik dan disediakan oleh pelaku usaha untuk mendukung kenyamanan konsumen. Hal ini sejalan dengan pendapat Daradjat (2014) Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan. Untuk standar indikator yang digunakan dalam menilai keberhasilan yaitu dilihat dari jumlah pengunjung yang datang berujung.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai kepemimpinan pemilik usaha mandiri wisata Air Telrjun Cughup Elmbun Kota Pagaralam dalam kemampuan mengkomunikasikan tujuan yang dapat menarik perhatian karyawan, peneliti menarik kesimpulan bahwa dalam mengkomunikasikan tujuan untuk dapat menarik perhatian karyawan, pemilik usaha mandiri wisata Air Telrjun Cughup Elmbun Kota Pagaralam ini memiliki tujuan utama dalam menjalankan usaha ini yaitu dijadikan sebagai lapangan pekerjaan terutama bagi keluarganya hal ini dilakukan untuk dapat membantu menambah pemasukan keluarga, serta dalam menyampaikan tujuan dalam mengelola usaha ini kepada karyawan pemilik usaha menggunakan cara yang sederhana yaitu dengan menggunakan bahasa sehari-hari untuk lebih mudah dipahami, selain itu ada langkah-langkah konkret yang dilakukan dalam mencapai tujuan tersebut yaitu dengan menyediakan fasilitas-fasilitas seperti WC umum, tempat parkir, warung, akses jalan

yang baik untuk menuju ke wisata Air Telrjun Cughup Elmbun dan gazebo yang dapat dijadikan tempat untuk beristirahat. Untuk indikator yang digunakan dalam menilai pencapaiannya tujuan adalah dengan dilihat seberapa banyak jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke objek wisata Air Telrjun Cughup Elmbun Kota Pagaralam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayep, A., Fikri, M., Malik Zulkarnain, A., & Fauzi, A. (2023). Kepemimpinan dan Komunikasi (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 315–323. <https://doi.org/10.38035/jmpi.s.v4i1.1434>
- Ferils. Muh, & Utami Melga. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 1(1), 30–39.

- Ii, B. A. B. (2018). *Bab ii kajian pustaka 2.1*. 8–26.
- Ii, B. A. B. (2021). *BAB II KAJIAN PUSTAKA 2.1.Landasan Teori 2.1.1. Kepemimpinan 2.1.1.1.Pengertian Kepemimpinan*. 2019, 7–22.
- Kotler, P., & Kellelr, K. (2016). *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1&2.
- Maulidah Az-Zahroh, N., Safvitri, C., Putra, S. A., & Anshori, I. (2023). Kajian Teori Kepemimpinan Situasional Dan Kepuasan Kelja : Studi Literature Review. *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen*, 1(3), 131–154. <https://doi.org/10.59581/jri-m-widyakarya.v1i3.784>
- Novitasari, W., Setiawati, T., & Rahmawati, Y. (2017). Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia. *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner*, 6(2), 81–93.
- Podengge, R. K., & Haryani. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan , Fasilitas Dan Kemudahan Akses Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang. *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 1(2), 70–89.
- Pt, P., & Di, B. A. (2023). 1 , 2, 3 1. 2, 744–752.
- Purnomo, S. (2022). Peranan Penting Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Organisasi. *ARKANA: Jurnal Komunikasi Dan Media*, 1(01), 34–42. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/arkana/articel/view/2746>
- Sumilat, C., Paputungan, R., & Golung, A. M. (2017). Communication Leadership Role in Improving Elmployee Performance at the District Office Kakas. *Acta Diurna*, VI(1), 461.
- Susanto, N., Suryani, N. L., Syatoto, I., & Darmadi, D. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Global Informasi Bermutu

Kebon Jeruk Jakarta Barat.

*SCIENTIFIC JOURNAL*

*OF REFLECTION :*

*Economic, Accounting,*

*Management and Business,*

5(4), 1006–1012.

[https://doi.org/10.37481/sjr.](https://doi.org/10.37481/sjr.v5i4.576)

v5i4.576

Syaadah, R., Ary, M. H. A. A.,

Silitonga, N., & Rangkuty,

S. F. (2023). Pendidikan

Formal, Pendidikan Non

Formal Dan Pendidikan

Informal. *Pema (Jurnal*

*Pendidikan Dan*

*Pengabdian Kepada*

*Masyarakat)*, 2(2), 125–

131.

[https://doi.org/10.56832/pe](https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298)

[ma.v2i2.298](https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298)

Wiguna, I. (2021). *MODEL*

*PEMBELAJARAN DARING*

*PADA PENDIDIKAN*

*KESETARAAN (Studi pada*

*Program Kejar Paket C di*

*SKB Kota Tasikmalaya).*

1972.

[http://repositori.unsil.ac.id/i](http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/5048)

[d/eprint/5048%0Ahttp://rep](http://repositori.unsil.ac.id/5048/3/S_WIGUNAIGI_172103101_Chapter2.pdf)

[ositori.unsil.ac.id/5048/3/S](http://repositori.unsil.ac.id/5048/3/S_WIGUNAIGI_172103101_Chapter2.pdf)

[\\_WIGUNAIGI\\_172103101](http://repositori.unsil.ac.id/5048/3/S_WIGUNAIGI_172103101_Chapter2.pdf)

[\\_Chapter2.pdf](http://repositori.unsil.ac.id/5048/3/S_WIGUNAIGI_172103101_Chapter2.pdf)